

BAB III FRAUD

Fraud (kecurangan) adalah tindakan melawan hukum yang dilakukan secara sengaja dengan cara menipu, memanipulasi, atau menggelapkan dana dan aset untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok.

1. Jenis-Jenis Fraud (Menurut ACFE)

Berdasarkan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), fraud dibagi menjadi tiga kategori utama:

- **Penyimpangan Aset (*Asset Misappropriation*):** Pencurian atau penyalahgunaan harta/aset perusahaan (contoh: penggelapan kas, pencurian inventori, atau penyalahgunaan kendaraan kantor).
 - **Pernyataan Palsu (*Fraudulent Statement*):** Rekayasa atau manipulasi laporan keuangan (contoh: *overstatement* pendapatan, menyembunyikan utang, atau mencatat pendapatan fiktif).
 - **Korupsi (*Corruption*):** Penyalahgunaan wewenang untuk keuntungan pribadi (contoh: penyuapan, pemerasan, konflik kepentingan, dan gratifikasi). Di Indonesia, korupsi merupakan jenis fraud yang paling sering ditemukan.
-

2. Segitiga Kecurangan (*Fraud Triangle*)

Teori yang dikemukakan oleh Donald Cressey ini menjelaskan bahwa seseorang melakukan fraud karena tiga faktor:

- **Tekanan (*Pressure*):** Dorongan atau kebutuhan finansial maupun non-finansial (contoh: gaya hidup berlebihan, utang menumpuk, atau target kerja yang tidak realistis).
 - **Kesempatan (*Opportunity*):** Celah atau kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan (contoh: tidak adanya pemisahan tugas, kurangnya pengawasan).
 - **Rasionalisasi (*Rationalization*):** Pembenaran atau sikap mental pelaku terhadap perbuatannya (contoh: "Perusahaan kan untung besar, tidak apa-apa saya ambil sedikit" atau "Saya berhak dapat bonus lebih").
-

3. Pencegahan dan Deteksi Fraud

Perusahaan atau organisasi dapat memitigasi risiko fraud melalui beberapa langkah strategis:

- **Sistem Pengendalian Internal (SPI):** Penerapan pemisahan tugas (*segregation of duties*) dan otorisasi yang jelas.
- **Audit Forensik & Internal:** Pemeriksaan berkala dan investigasi mendalam terhadap transaksi mencurigakan.
- **Whistleblowing System:** Penyediaan saluran pelaporan yang aman dan rahasia bagi karyawan untuk melaporkan indikasi kecurangan.
- **Fraud Risk Assessment:** Penilaian dan identifikasi potensi risiko kecurangan secara berkala dalam proses bisnis.